

ABSTRAK

Ibnu Fauzan Iqbal : Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Ngawaladonan* (Penelitian di Masyarakat Kampung Karang Sari Desa Citalang Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta).

Dalam masyarakat Indonesia masih memiliki tradisi yang selalu dijaga oleh masyarakat dari semenjak nenek moyang mereka, dan masing-masing suku bangsa memiliki jenis dan bentuk tradisi yang beraneka ragam. Termasuk tradisi yang ada dalam masyarakat Kampung Karang Sari Desa Citalang Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, yaitu memiliki tradisi *ngawaladonan*. Tradisi tersebut merupakan sebuah tradisi yang dilaksanakan dalam memperingati hari kematian pada hari ke-8 dengan memberikan barang-barang yang dimiliki jenazah kepada orang yang memandikan jenazah. Dalam sebuah tradisi, masyarakat menjadi unsur penting karena masyarakatlah yang berperan dalam melestarikan sebuah tradisi. Selain itu dalam pelestarian sebuah tradisi, tergantung bagaimana persepsi yang timbul dari masyarakat terhadap tradisi tersebut. Tujuan penelitiannya ialah untuk mengetahui sejarah munculnya tradisi *ngawaladonan*, proses pelaksanaan serta makna simbolis dalam tradisi serta persepsi masyarakat dan tokoh adat terhadap adanya tradisi tersebut di Desa Citalang Kampung Karang Sari.

Kerangka pemikiran penelitian ini didasarkan pada teori Herbert Blumer tentang Interaksi Simbolik, dimana inti pemikirannya bahwa dalam masyarakat terdiri dari 3 hal yaitu makna, persepsi dan symbol. Selain itu setiap masyarakat memiliki sebuah kebudayaan dan tradisi yang menjadi ciri simbolik bagi masyarakatnya. Selain itu masyarakat menjadi unsur penting dalam pelestarian tradisi yang menjadi ciri simbolik mereka, serta menimbulkan berbagai macam persepsi terhadap adanya tradisi dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sejarah munculnya tradisi *ngawaladonan*, proses pelaksanaannya dan makna simbolis tradisi, serta menggambarkan bagaimana persepsi dari masyarakat dan tokoh adat terhadap adanya tradisi tersebut. Adapun jenis data dalam penelitian ini ialah jenis data kualitatif dan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ialah sesepuh masyarakat, tokoh adat serta masyarakat Kampung Karang Sari yang selalu berperan aktif dalam pelaksanaan tradisi *ngawaladonan*.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa tradisi *ngawaladonan* berawal pada tahun 1960, Proses pelaksanaannya dilaksanakan selama delapan hari pasca meninggalnya jenazah serta makna simbolis yang diyakini dalam tradisi ini ialah untuk memberikan pakaian ganti kepada jenazah di alam kuburnya serta persepsi yang muncul dalam masyarakat Desa Citalang terhadap tradisi *ngawaladonan* cukup baik, karena tradisi tersebut masih tetap dilestarikan hingga sekarang. Bagi sebagian masyarakat memiliki persepsi negatif atau sikap acuh, dimana masyarakat tersebut sudah tidak melestarikan tradisi namun tidak melarang masyarakat lainnya yang masih melestarikannya hingga sekarang.